

# Polres Pesawaran Ekspos Kinerja Satuan Reskrim Menjelang Operasi Ketupat 2022

Agung Sugenta Inyuta - PESAWARAN.INFORMAN.ID

May 17, 2022 - 17:42



*Polres Pesawaran Ekspos Kinerja Satuan Reskrim Ops.Ketupat 2022*

PESAWARAN - Polres Pesawaran Polda Lampung melaksanakan ekspos konferensi pers di Mapolres Pesawaran beberapa ungkap kasus kinerja Satuan Reserse Kriminal anggota kepolisian resor Pesasawaran saat operasi ketupat 2022, kegiatan dipimpin langsung oleh Kapolres Pesawan Kapolres AKBP Pratomo Widodo, Selasa (17/5/2022).

Dalam kurun waktu satu bulan Polres Pesawaran berhasil mengungkap 9 perkara dengan kasus pemalsuan tanda tangan, persetujuan di bawah umur, penipuan dan penggelapan, serta curas dan curat. Kasus-kasus tersebut melibatkan 10 pelaku tindak kriminal.

“Pengungkapan perkara ini kita lakukan selama April 2022 pada operasi ketupat. Kita telah mengungkap 9 perkara dengan 10 tersangka,” ungkap Kapolres

Ia menjelaskan, kasus-kasus yang telah berhasil diungkap adalah kasus yang menyita perhatian publik diantaranya adalah kasus pencurian dengan kekerasan dengan modus perampokan sebuah gudang, kasus curat, kasus penipuan dan penggelapan yang melibatkan masyarakat ditipu untuk masuk mejadi pegawai honorer di Pemkot Bandarlampung dengan jumlah korban 24 orang.

Kemudian kasus persetujuan anak di bawah umur yang kasus ini menjadi atensi dari Kapolri, bahwa perlindungan anak dan wanita harus digencarkan untuk menjamin keselamatan para korbannya, dan kasus pemalsuan tanda tangan yang digunakan untuk permohonan pengajuan proposal untuk pinjaman di bank.

“Untuk kasus yang menonjol yaitu kasus pencurian dengan kekerasan yang terjadi di Sri Mulyo Desa Negeri Sakti. Pelaku kurang lebih berjumlah 5 orang tapi yang sudah kita tangkap 2 orang jadi ada 3 orang lagi pelaku masih DPO kerugian mencapai 250 juta rupiah dalam berangkas hasil penjualan makanan ringan,” jelasnya.

Kemudian, lanjut dia, pencurian kebun sawit PTPN 7 di Desa Rejo Sari Natar dengan jumlah pelaku 3 orang.

“Sawit yang berhasil dicuri pelaku sebanyak kurang lebih 2 ton. Dengan modus pelaku masuk ke kebun sawit, memanen sawit tanpa izin diangkut menggunakan mobil L 300 yang dijual di pasar gelap dengan kerugian 5 juta,” tandasnya. (Agung)